

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan yang telah penulis jabarkan maka dapat ditarik kesimpulan :

- a. Penerapan protokol kesehatan oleh Bank Nagari Syariah Cabang Padang cukup baik seperti menyediakan tempat pencuci tangan juga selalu pengecekan suhu terhadap pegawai juga dengan nasabah dan menyediakan *hand sanitizer* di tempat-tempat strategis.
- b. Penyelenggaraan kliring di Bank Nagari Syariah Cabang Padang terbagi 2 yaitu Kliring Debit yang mempunyai bukti fisik warkat dan Kliring Kredit yang tidak mempunyai bukti fisik warkat.
- c. Disaat awal pandemi Covid-19 transaksi kliring Pada Bank Nagari Syariah Cabang Padang mengalami sedikit penurunan dikarenakan kecemasan nasabah untuk datang ke bank takutnya terpapar virus Covid-19 tetapi setelah *new normal* transaksi kliring kembali seperti biasa tidak ada kendala dalam mekanisme kliring walaupun adanya protokol kesehatan, demikian sebelum adanya Covid-19 ataupun ditengah Covid-19 kebanyakan Bank Nagari Syariah Cabang Padang mengalami kekalahan kliring. Jadi yang membedakan disaat Covid-19 ialah adanya protokol kesehatan yang harus dipatuhi oleh nasabah dan peserta kliring.

5.2 Saran

Berdasarkan penulisan tentang Mekanisme Kliring pada Bank Nagari Syariah Cabang Padang di masa Pandemi Covid-19 maka penulis memberikan saran :

- a. Penerapan protokol kesehatan ditengah Covid-19 di Bank Nagari Syariah Cabang Padang cukup baik tetapi masih ditemukan yang tidak memenuhi aturan protokol seperti :

1. Masih ditemukan pegawai yang menggunakan masker tipis/scuba yang tidak sesuai aturan kementerian kesehatan sebaiknya Bank Nagari Syariah Cabang Padang lebih memerhatikan penggunaan masker yang sesuai dianjurkan oleh kementerian kesehatan.
2. Pada saat didalam ruangan Bank Nagari Syariah Cabang Padang ditemukan nasabah yang masih membuka maskernya. Seharusnya ada pembagian tugas satpam yang berjaga didalam agar menegur nasabah yang masih belum mematuhi protokol kesehatan.
3. Pada bagian *Customer Service* dan *Teller* dalam menghitung uang nasabah tidak menggunakan sarung tangan padahal salah satu penularan Covid-19 bisa saja melalui uang. Jadi sebaiknya bank tersebut memberikan perhatian lebih terhadap pegawai yang berhubungan langsung dengan uang agar dapat mencegah penyebaran Covid-19 dilingkungan Bank Nagari Syariah Cabang Padang.

- b. Pada Bank Nagari Syariah Cabang Padang pelaksanaan kliring yang diberikan tugas hanya berjumlah 2 orang mengingat aturan Bank Indonesia yang menganjurkan karyawan kliring berjumlah 3 orang. Dikhawatirkan akan mengalami kendala apalagi ditengah pandemi Covid-19. Sebaiknya pihak bank agar menambah jumlah karyawan yang melaksanakan pelayanan kliring agar nanti tidak mengganggu pekerjaan pegawai yang lain.
- c. Selaku bank partisipan kliring Bank Nagari Syariah Cabang Padang semua karyawannya lebih meningkatkan lagi kinerja dan saling membantu mempromosikan produk-produknya agar mendapatkan kepercayaan dari nasabah sehingga tidak ada lagi mengalami kekalahan kliring.

